

# Al-quran sebagai landasan dalam manajemen pendidikan islam

**Muhammad Ricky Maulana**

Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [maulanaricky1777@gmail.com](mailto:maulanaricky1777@gmail.com)

## Kata Kunci:

Manajemen, pendidikan islam, manajemen pendidikan islam, konsep manajemen pendidikan islam, fungsi manajemen pendidikan islam

## Keywords:

Management, Islamic education, Islamic education management, concept of Islamic education management, function of Islamic education management

## ABSTRAK

Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan usaha agar manusia mampu mengenal dan mengakui kedudukan Allah dalam kehidupannya. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan adanya manajemen atau pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, baik yang bersifat umum maupun berbasis Islam. Manajemen dapat dipahami sebagai proses mengatur serta memanfaatkan sumber daya organisasi melalui kerja sama antar anggota agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara itu, manajemen pendidikan Islam berarti mengelola orang lain dalam suatu lembaga pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam,

sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal. Dalam lembaga pendidikan, manajemen memiliki sejumlah fungsi penting yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan lembaga dalam mencapai visi dan misinya. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Masing-masing fungsi memiliki definisi serta peran yang berbeda, namun tetap saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keseluruhannya membentuk satu kesatuan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

## ABSTRACT

From an Islamic perspective, education is an effort to enable humans to recognize and acknowledge God's position in their lives. To realize the goals of education, management is necessary within an educational institution, whether general or Islamic. Management can be understood as the process of organizing and utilizing organizational resources through collaboration among members so that goals can be achieved effectively and efficiently. Meanwhile, Islamic educational management means managing others within an educational institution based on Islamic values, so that the goals of Islamic education can be optimally achieved. In educational institutions, management has several important functions that significantly influence the institution's success in achieving its vision and mission. These functions include planning, organizing, implementing, and supervising. Each function has a distinct definition and role, but they are interrelated and inseparable, as they all form a unified whole that supports the achievement of educational goals.



## Pendahuluan

Dalam perspektif Islam, pendidikan dipandang sebagai upaya yang menuntun manusia untuk mengenal serta mengakui kedudukan Allah dalam kehidupannya. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital bagi keberlangsungan hidup manusia. Oleh sebab itu, Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam memberikan perhatian besar terhadap perkembangan pendidikan demi terjaminnya kehidupan umat manusia. Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, pendidikan beserta proses pembelajaran menjadi aspek utama yang harus diarahkan pada pencapaian tujuan, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. (Munirul Abidin, 2022) Guna mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan adanya manajemen atau sistem pengelolaan dalam suatu lembaga pendidikan, baik yang bersifat umum maupun yang berlandaskan Islam. Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya organisasi melalui kolaborasi antar anggota, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, manajemen mencerminkan bagaimana anggota organisasi melaksanakan tugasnya secara terstruktur, terarah, dan menghasilkan kinerja yang produktif. (Ristianah & Ma'sum, 2022).

Manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islami. Proses ini mencakup pengaturan sumber-sumber belajar beserta berbagai aspek yang terkait, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. (Bambang & Afdal, 2023) Dalam lembaga pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam memiliki sejumlah fungsi utama yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan lembaga tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan pendidikan Islam, pengorganisasian pendidikan Islam, pelaksanaan pendidikan Islam, serta pengawasan pendidikan Islam. Keempat fungsi ini saling melengkapi dan menjadi pilar penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi pendidikan Islam. (Ruhaya, 2021)

Setiap fungsi manajemen memiliki pengertian dan peran yang berbeda, namun semuanya saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan. Dalam lembaga pendidikan Islam, penerapan manajemen harus dilakukan secara tepat dengan berlandaskan prinsip yang benar. Seluruh fungsi manajemen perlu dijalankan secara selaras dan berkesinambungan. Jika keempat fungsi tersebut diterapkan dengan baik, maka lembaga pendidikan Islam akan lebih mudah mewujudkan tujuan pendidikannya. Tujuan tersebut tidak hanya terbatas pada melahirkan peserta didik yang unggul secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, beriman, serta mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## Pembahasan

### Definisi Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya dalam suatu organisasi melalui peran manusia di dalamnya

guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen menjadi pusat dari seluruh aktivitas operasional organisasi. Apabila manajemen dijalankan dengan baik, maka pencapaian tujuan organisasi dapat berlangsung secara optimal. Sebaliknya, tanpa manajemen yang efektif, tujuan organisasi akan sulit diwujudkan. (Sherly, 2020) Karena hal tersebutlah, manajemen menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah lembaga atau sebuah organisasi. Manajemen berperan dalam menyatukan visi dan misi organisasi dengan aktivitas operasional di lapangan, sehingga arah tujuan organisasi tetap konsisten tanpa penyimpangan. Selain itu, manajemen juga memastikan adanya pembagian tugas dan kewenangan yang terstruktur, sehingga setiap orang dapat menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peran yang dimilikinya.

Manajemen Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses mengatur orang lain untuk mendapatkan suatu hasil yang telah direncanakan sebelumnya yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Dalam hal ini, Islam berperan sebagai sebuah nilai yang dijadikan sebagai acuan atau dasar dalam mengatur orang lain. Nilai-nilai Islam pada hakikatnya bersifat universal, yang artinya semua agama juga menggunakan nilai-nilai tersebut. Contohnya seperti cinta, kedamaian, penghargaan, tanggung jawab, kebahagiaan, kebebasan, toleransi, Kerjasama, kesederhanaan, persatuan, kejujuran, kerendahaan hati, dan kesungguhan. (Amrullah, 2021) Akan tetapi, sebuah manajemen tidak akan berjalan baik selama tidak ada pemimpin, walau semua nilai-nilai tersebut sudah tersedia. Hal ini karena Seorang pemimpin organisasi perlu mendorong terwujudnya kepemimpinan yang bersifat kolaboratif dan inklusif, sekaligus menanamkan budaya inovatif serta kemampuan beradaptasi di seluruh lingkungan pendidikan. (Walid, 2023) Dengan berlandaskan pada nilai-nilai tersebut dan seorang manajer yang baik dan ahli, lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat membangun suasana belajar yang nyaman, selaras, dan berfokus pada pembentukan karakter peserta didik.

Selain konsep yang telah dijelaskan, terdapat pula pandangan dari para ahli mengenai manajemen pendidikan Islam. Mujamil Qomar menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan dengan menggunakan pendekatan Islami. Proses tersebut mencakup pengaturan sumber-sumber belajar beserta berbagai aspek yang berkaitan, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi hal utama, karena inilah yang menjadi ciri pembeda antara manajemen Islam dengan manajemen pada umumnya. (Bambang & Afdal, 2023) Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, manajemen Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses mengatur atau mengelola orang lain dalam suatu Lembaga Pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam dengan maksud agar tujuan Pendidikan Islam tercapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan manajemen dalam lembaga pendidikan Islam tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berlandaskan pada dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an. Beberapa ayat Al-Qur'an memberikan penjelasan mengenai prinsip pengelolaan atau manajemen. Salah satu ayat yang menyinggung tentang konsep manajemen tersebut terdapat dalam Surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Isi ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT adalah pengatur seluruh jagat raya. Keteraturan yang terlihat pada alam semesta merupakan bukti nyata atas kebesarannya dalam mengelola ciptaan-Nya. Adapun manusia yang telah ditetapkan Allah sebagai khalifah di bumi memiliki kewajiban untuk mengatur dan mengelola kehidupan dunia dengan sebaik-baiknya, dengan meneladani cara Allah mengatur alam semesta.

### Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Sebuah Lembaga Pendidikan islam akan mampu mencapai tujuan dan cita-citanya apabila manajemen di dalamnya dilakukan dengan baik dan benar. Dalam suatu Lembaga Pendidikan sendiri, manajemen memiliki beberapa fungsi yang sangat mempengaruhi Lembaga tersebut dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

#### Perencanaan

Perencanaan dapat dimaknai sebagai Sebuah aktivitas terpadu yang bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas seluruh upaya, dengan menempatkannya sebagai satu kesatuan sistem yang selaras dengan tujuan organisasi yang ditetapkan. Perencanaan sendiri berperan sebagai penentu arah dan strategi serta titik awal sebuah kegiatan. Dengan begitu, pemborosan waktu dan berbagai macam hal lain dalam sebuah kegiatan atau Lembaga Pendidikan tidak akan terjadi karena arah kegiatan telah jelas serta telah memperoleh ukuran yang tepat untuk dipergunakan dalam sebuah pengawasan.(Siregar et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, Perencanaan berperan sebagai acuan utama yang menetapkan arah, sasaran, serta strategi yang perlu dilaksanakan, sehingga seluruh aktivitas pendidikan dapat berlangsung dengan terstruktur, efisien, dan tetap sejalan dengan nilai-nilai yang telah ditentukan. Karena hal tersebutlah, perencanaan menjadi fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan sebuah kegiatan atau Lembaga Pendidikan. Landasan ajaran islam yang digunakan dalam fungsi perencanaan sendiri sudah terdapat jelas di dalam Al-Quran. Ayat yang menjelaskan fungsi perencanaan dalam manajemen yaitu Surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَهُ وَلَا تَمُوتُوا مِمَّا قَدَّمْتُمْ لِعَذَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang seruan Allah kepada orang yang beriman untuk senantiasa menjaga ketakwaan. Setiap individu dingatkan untuk memperhatikan mal perbuatannya, karena setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban. Ayat ini berisi juga berisi seruan agar orang-orang beriman merencanakan dan menimbang setiap amal perbuatannya, dan memastikan bahwa semua Tindakan sesuai dengan syariat Allah. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang efektif dapat diwujudkan dengan mempertimbangkan kondisi yang akan datang, sehingga keputusan terkait rencana dan kegiatan dapat dilaksanakan secara tepat, sekaligus memperhatikan situasi yang sedang berlangsung pada saat perencanaan disusun.(Siregar et al., 2023)

## Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian dapat dipahami sebagai proses mengelola dan mendistribusikan pekerjaan, tugas, serta sumber daya di antara anggota organisasi. Proses pengorganisasian sendiri menekankan pada pentingnya kesatuan dalam berbagai Tindakan dan kelakuan demi tercapainya tujuan. (Gusnita et al., 2025) Hal tersebut dilakukan dengan berlandaskan pada Surat Ali Imron ayat 103 sebagai berikut

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ  
بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Isi kandungan Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 103 menyeru manusia untuk senantiasa menjaga persatuan dan tidak terpecah belah. Ayat ini mendorong kita agar melakukan segala sesuatu secara teratur dan terorganisir, serta menghindari sikap saling mencela maupun menimbulkan pertentangan antar kelompok. (Gusnita et al., 2025)

## Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja manajemen menjadi bagian yang sangat penting dalam fungsi manajemen, karena di dalamnya terkandung upaya untuk merealisasikan berbagai tindakan agar seluruh anggota organisasi, baik dari level tertinggi hingga terendah, dapat bergerak bersama mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan metode yang tepat serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi pelaksanaan ini mencakup istilah seperti directing, commanding, leading, dan coordinating. (Siregar et al., 2023) Berkaitan dengan fungsi pelaksanaan, Al-Quran telah memeberikan sebuah ayat yang menjadi landasan dalam menjalankan fungsi ini. Ayat tersebut adalah Surat Al-Kahfi ayat 2 yang berbunyi

فَيَمَّا لَيْنُدَّرُ بِأَسَا شَدِيدًا مِنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Dalam ayat tersebut terdapat beberapa ungkapan yang mencerminkan inti dari fungsi *actuating*, yakni qayyiman, yundziro, dan yubasyiru. Memberikan arahan dan bimbingan merupakan tanggung jawab utama seorang pemimpin dalam menciptakan suasana kerja sama tim guna mencapai tujuan organisasi. Di samping itu, pemimpin juga berkewajiban memberikan apresiasi atas keberhasilan yang dicapai serta menyampaikan peringatan terhadap potensi kegagalan apabila rencana tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seluruh aspek tersebut mencerminkan pelaksanaan fungsi *actuating* yang tersirat dalam Al-Qur'an sebagai bagian dari prinsip-prinsip manajemen. (Basri et al., 2024)

## Pengawasan

Pengawasan atau yang juga dikenal sebagai pengendalian merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen. Fungsi ini mencakup kegiatan melakukan penilaian dan, bila diperlukan, memberikan koreksi agar tindakan yang dilakukan oleh bawahan tetap berada pada jalur yang tepat dan benar sesuai dengan maksud serta tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. (Gusnita et al., 2025) Fungsi pengawasan dalam manajemen sendiri memiliki landasan berupa ayat kelima dari Surat As-Sajdah, yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Menurut penjelasan Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menggambarkan bahwa perintah Allah diturunkan dari langit tertinggi hingga sampai pada lapisan bumi yang paling bawah dari tujuh lapisan yang ada. Segala amal perbuatan manusia dicatat oleh para malaikat, kemudian catatan tersebut diangkat menuju langit yang paling dekat. Jarak antara langit terdekat dengan bumi digambarkan setara dengan perjalanan selama lima ratus tahun. (Basri et al., 2024) Berdasarkan penjelasan tersebut, ayat ini memiliki maksud bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap perbuatan yang dilakukan manusia. Bahkan, Allah juga memerintahkan malaikat untuk mencatat segala amal perbuatan manusia, lalu melaporkannya kepada Sang Pencipta.

## Kesimpulan dan Saran

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengatur serta memanfaatkan berbagai sumber daya organisasi melalui keterlibatan manusia di dalamnya, demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, manajemen menjadi inti dari seluruh proses operasional yang berlangsung dalam organisasi. Manajemen pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai proses mengatur dan mengelola orang lain dalam sebuah lembaga pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan target pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga, pengelolaan atau manajemen dalam lembaga pendidikan tersebut harus dilaksanakan dengan cara yang tepat, terarah, dan sesuai prinsip yang benar.

Manajemen memiliki fungsi-fungsi khusus yang bersifat abstrak, sehingga tidak dapat dilihat secara langsung, namun dampaknya dapat dirasakan. Hasil dari penerapan manajemen tampak pada kualitas pekerjaan yang lebih baik, adanya rasa puas dalam pencapaian, serta peningkatan mutu produk dan layanan yang dihasilkan. Fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Masing-masing fungsi memiliki pengertian serta peran yang berbeda, namun tetap saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam lembaga pendidikan Islam, penerapan manajemen harus dilakukan dengan tepat sesuai prinsip yang benar. Setiap fungsi tersebut perlu dijalankan secara selaras dan konsisten agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, lembaga pendidikan Islam dianjurkan untuk lebih menekankan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara terpadu dan berkesinambungan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Para pengelola perlu meningkatkan kemampuan manajerial agar dapat menjalankan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan secara efektif dan profesional. Di samping itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh elemen lembaga pendidikan untuk melaksanakan manajemen secara konsisten, sehingga tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara maksimal, baik dalam peningkatan mutu akademik maupun dalam pembentukan akhlak mulia.

## Daftar Pustaka

- Amrullah, A. M. K. (2021). *Konsep dan model manajemen lembaga pendidikan Islam: Masjid, perguruan tinggi, lembaga sufi, pesantren dan madrasah* (Cetakan 1). UIN-Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/8765/>
- Bambang, B., & Afdal, S. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Media Ilmu*, 2(1), 107–114. <https://doi.org/10.31869/mi.v1i2.4484>
- Basri, H. H., Heliwasnimar, H., & Satriadi, I. (2024). Fungsi Manajemen dalam Al-Quran dan Hadist: Studi Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1769–1783. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.960>
- Gusnita, F., Annisa, M., Gusmaletri, G., Zulfitria, Z., & Satriadi, I. (2025). Fungsi dan Manajemen dalam Islam: Perspektif Ayat Alquran dan Hadis. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 227–232. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i3.2690>
- Munirul Abidin, A. M., & Aunur Rofiq. (2022). Konsep Pendidikan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dan Lukman Al-Hakim Dalam Al-Qur'an. *Juni 2022, Volume 6*(Nomor 1). <https://repository.uin-malang.ac.id/11021/>
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(01), 45–55. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Ruhaya, B. (2021). FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1), 125–132. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v7i1.174](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174)
- Sherly, L. N., & Hery Yanto. (2020). *Manajemen Pendidikan*.
- Siregar, J. S., Dalimunthe, N. P., Nasution, A. P., & Azrizki, T. M. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Ilmu Hadis. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 38–43.
- Walid, M. (2023, November 23). *Manajemen perubahan: Konsep, teori dan aplikasinya dalam dunia pendidikan (sertifikat hak cipta)* [Hak Cipta]. <https://repository.uin-malang.ac.id/22002/>